

Pelatihan Pembuatan Label Usaha untuk Meningkatkan Pemasaran UMKM di Kabupaten Lombok Utara

Gozin Najah Rusyada¹, Baiq Rabiatul Adawiyah Kartika Wulan², Risyaf Kudus Pranasa³,
I Nyoman Switrayana⁴, Logi Mulawarman⁵

gozin@universitasbumigora.ac.id¹, wulan@universitasbumigora.ac.id²,

risyaf.kudus@universitasbumigora.ac.id³,

nyoman.switrayana@universitasbumigora.ac.id⁴, logi@universitasbumigora.ac.id⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bumigora

Abstract: *It is necessary to prioritize the roles of all parties in order to activate the marketing of UMKM after the COVID-19 pandemic, including academics. Activities that can be carried out by stakeholders from academia are to provide knowledge and guidance to business actors, and one of them is training in labeling to improve the marketing of UMKM players. This activity is carried out in the form of dedication with the methods of implementation, such as preparation, training, and evaluation. The results of the service show that training activities for making business labels to improve MSME marketing in the North Lombok district can increase the knowledge of training participants regarding product business labels, including (1) the rules for making labels, (2) the function of labels to improve marketing, and (3) the steps for making labels using CorelDraw and Canva software.*

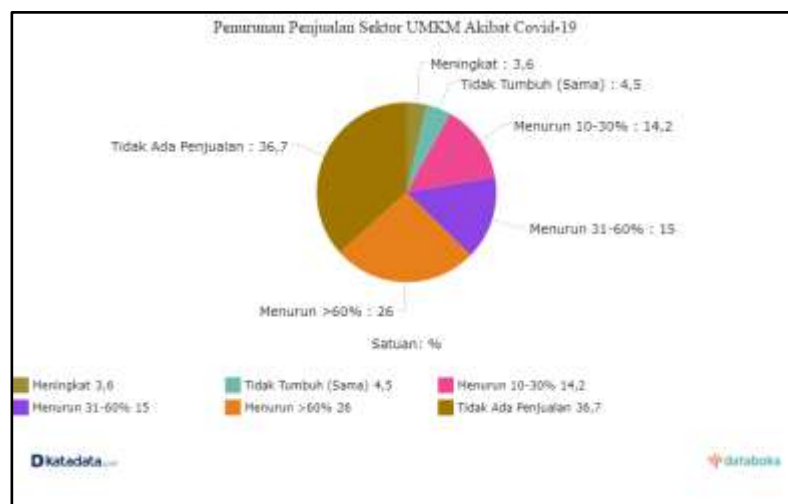
Keywords: *Training, Label, MSME*

Pendahuluan

Kehidupan manusia tidak lepas dari kondisi sosial ekonomi dimana kebutuhan selalu bertambah dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntunan hidup manusia termasuk pada masa COVID-19. Pandemi COVID-19 mempunyai pengaruh yang sangat signifikan di berbagai tatanan kehidupan manusia saat ini. Pelarangan dan pembatasan sosial dijadikan slogan sebagai peringatan bersama bahwa wabah ini mempunyai perkembangan penyebaran yang sangat masif. Slogan kembali ke rumah atau "stay at home" merupakan cara yang cukup ampuh untuk menekan penyebaran wabah ini. Pembatasan berskala besar mempunyai

dampak yang cukup positif dari segi kesehatan, penurunan penyebaran virus mulai dirasakan, namun hal ini berbanding terbalik terbalik pada sektor perekonomian, khususnya sector UMKM (Zanuar Rifai & Meiliana, 2020).

Pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang mendapat pukulan telak karena masa pandemi Covid-19 (Amri, 2020). Dikutip dari laman databoks katada Indonesia (Dwi Hadya Jayani, 2020), mengenai persentase penurunan penjualan UMKM sebagai imbas dari pandemic Covid-19. Hasil survei tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Penurunan Penjualan UMKM pada Masa Pandemi

Sumber: databoks.katada.co.id

Hasil survei Asosiasi Business Development Services Indonesia, dari total 6.000 UMKM yang disurvei, 26,6% di antaranya mengalami penurunan aktivitas bisnis hingga lebih dari 60% selama pandemi. Adapun, UMKM yang tidak dapat berbisnis sama sekali mencapai 36,7% dari total responden. Padahal, Salah satu prioritas pembangunan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) adalah pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Mohamad & Utomo, 2017). Walaupun saat ini kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) resmi dicabut, hal tersebut tidak bisa secara langsung menyelesaikan persoalan UMKM di Indonesia.

Oleh karena itu, peran seluruh pihak dalam rangka menggiatkan pemasaran UMKM pasca masa pandemic COVID-19 perlu diutamakan. Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki saat memberikan sambutan dalam acara Hari UMKM Nasional Tahun 2022 menekankan

pentingnya mengedepankan upaya integrasi kebijakan pengembangan UMKM dari berbagai stakeholder dalam menjawab tantangan UMKM, termasuk stakeholder dari kalangan akademisi. Kalangan akademisi dapat membantu menggiatkan UMKM dengan cara memberikan pengetahuan dan memberikan bimbingan kepada pelaku usaha terkait dengan metode-metode meningkatkan pemasaran produk UMKM (Wibawa & Yusnita, 2020)

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh stakeholder dari kalangan akademisi adalah memberikan pelatihan pembuatan label untuk meningkatkan pemasaran pelaku UMKM. Label merupakan salah satu bagian dari suatu produk yang memuat keterangan meliputi gambar dan teks yang memiliki fungsi sebagai sumber informasi suatu produk untuk pembeli dari penjual (Siburian et al., 2022). Pada umumnya isi dari label memuat identitas produk, brand, komposisi pembuatan, informasi nilai gizi, tanggal expired dan keterangan legalitas (I Made Ari Santosa & I Putu Ramayasa, 2019).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Gumar Herudiansyah et al., 2019), yang menunjukkan bahwa labeling produk dapat meningkatkan persentase penjualan produk. Diperkuat pula oleh hasil pengabdian (Sagita & Widya Sari, 2019), yang menyatakan bahwa pengemasan, labelling, dan branding pada suatu produk dapat meningkatkan tingkat penjualan dari produk tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa label sangat berpengaruh untuk meningkatkan pemasaran usaha khususnya UMKM.

Di Kabupaten Lombok Utara, hingga tahun 2022 tercatat jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu sebesar 4.890 unit (Diskominfo Lombok Utara, 2021). Seluruhnya berada dibawah naungan Dinas Koperasi, Perdagangan, Perindustrian dan Usaha Kecil Menengah (Diskoperindag) kabupaten Lombok Utara. Diskoperindag kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu perpanjangan tangan pemerintah untuk membantu melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Salah satu tugas Diskoperindag adalah mengembangkan dan menggiatkan kembali sector-sektor UMKM di kabupaten Lombok Utara. Usaha pengembangan dan menggeliatkan kembali UMKM tersebut tentunya didasarkan pada program-program kerja diskoperindag yang disusun berdasarkan APBD daerah dan dengan mempertimbangkan strategi-strategi pengembangan yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melaksanakan pengabdian pembuatan

label usaha untuk pelaku UMKM dengan menjalin mitra antara Universitas Bumigora selaku Lembaga akademik dan Bersama Dinas Koperasi, Perdagangan, Perindustrian dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Lombok Utara selaku Lembaga pemerintah yang salah satu tupoksinya adalah menggiatkan pelaku UMKM.

Metode

Pengabdian ini dilaksanakan dilakukan di Kabupaten Lombok Utara tepatnya di ruang aula Dinas Koperasi, Perdagangan, Perindustrian dan Usaha Kecil Menengah. Kegiatan pengabdian difokuskan pada UMKM yang belum memiliki label atau memiliki label namun perlu ditingkatkan kualitasnya. Akibat banyaknya UMKM di Kabupaten Lombok Utara, maka pengabdian ini dibagi menjadi beberapa gelombang. Untuk gelombang pertama dilaksanakan pada tanggal 19-20 Desember dengan jumlah peserta kegiatan sebanyak 50 orang perwakilan UMKM.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam 3 tahapan yaitu, Tahap pertama yaitu persiapan. Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan segala kebutuhan meliputi identifikasi permasalahan, kerjasama dengan mitra dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipakai dalam kegiatan pelatihan. Selanjutnya yaitu Tahap pelaksanaan berupa pelaksanaan pelatihan dan pemberian materi kepada pelaku UMKM terkait pembuatan label usaha produk. Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian ini yaitu evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini berguna untuk para peserta, serta untuk mendapatkan masukan dan saran dari peserta terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan label untuk meningkatkan pemasaran UMKM (Sunarsi et al., 2019)

Pembahasan

Kegiatan pelatihan pembuatan label untuk meningkatkan pemasaran pelaku UMKM di kabupaten Lombok Utara dibagi menjadi beberapa tahapan. Pembahasan dari setiap tahap tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan mengkaji permasalahan berdasarkan pengamatan dilapangan untuk mengetahui jenis pengabdian terbaik yang sesuai dengan keadaan di kabupaten Lombok Utara. Pada tahap ini dirumuskan bahwa permasalahan

yang ingin diatasi yaitu terkait kurangnya pemasaran produk UMKM di kabupaten Lombok Utara. Tahap persiapan juga juga untuk menjalin Kerjasama dengan mitra pengabdian, mempersiapkan alat dan bahan untuk proses kegiatan. Hasil yang diperoleh pada tahap persiapan yaitu sebagai berikut:

Table 1. *Rincian hasil tahap persiapan*

Nama Kegiatan	Pelatihan pembuatan label untuk meningkatkan pemasaran UMKM di Kabupaten Lombok Utara
Mitra	Dinas Koperasi, Perdagangan, Perindustrian dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Lombok Utara
Target Peserta	Pelaku UMKM berjumlah 50 orang
Waktu Kegiatan	19-20 Desember
Media	Software olah vector (untuk mobile dan PC/laptop)

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa sesi. Setiap sesi diberikan materi oleh narasumber yang sesuai dengan bidangnya. Lebih rinci, narasumber pada setiap sesi yaitu sebagai berikut:

Table 2. *Pelaksanaan setiap sesi dan pembicara*

No.	Nama Kegiatan	Materi	Narasumber
1.	Pengantar Kegiatan	Aturan pembuatan desain label dan kemasan berdasarkan kajian seni dan perundangan	Gozin Najah Rusyada, M.Pd
2.	Materi manajemen usaha	Pentingnya Label untuk meningkatkan pemasaran UMKM	Baiq Rabiatal Adawiyah K W, SM., MM Logi Mulawarman, S.Pd., M.Sc
3.	Praktik pembuatan label 1	Pelatihan pembuatan label menggunakan Canva	Risyaf Kudus Pranasa, M.Si
4.	Praktik pembuatan label 2	Pelatihan pembuatan label menggunakan Corel Draw	I Nyoman Switrayana, S.T., M.T

a. Pengantar kegiatan

Pengantar kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada para peserta pelatihan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan sekaligus membuka acara pengabdian. Secara resmi, kegiatan pengabdian ini dibuka oleh kepala Dinas Koperasi, Perdagangan, Perindustrian dan Usaha Kecil Menengah, bapak H. Haris Nurdin, S.Sos.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan pengabdian

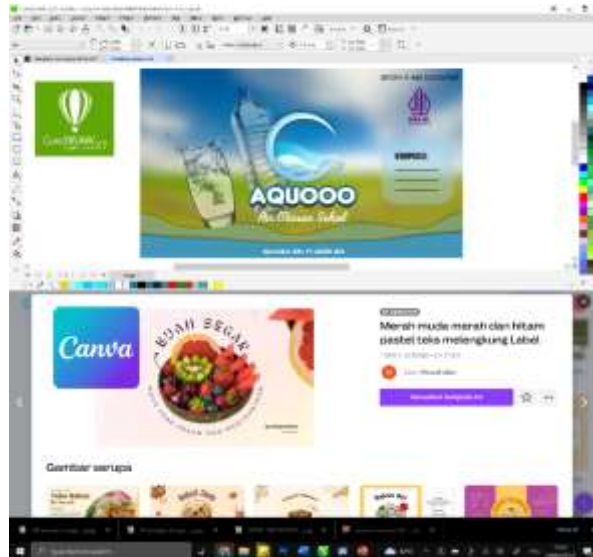
Dalam sambutannya, beliau menyatakan bahwa mendukung secara penuh kelancaran acara tersebut dan berharap para peserta dapat mengikuti acara sebaik mungkin untuk kemudian mengimplementasikan hasil dari pelatihan pembuatan label untuk meningkatkan pemasaran usaha mereka. Setelah acara resmi dibuka, peserta kemudian diberikan materi awal mengenai aturan pembuatan label berdasarkan perundangan yang berlaku yaitu pada Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan. Selain itu peserta juga dibekali materi terkait aturan pembuatan label jika ditinjau dari sudut pandang seni dan desain, mencakup layout, struktur, pemilihan warna, font dan pemilihan ilustrasi.

b. Materi pentingnya label untuk meningkatkan pemasaran UMKM

Sebelum mulai melaksanakan praktik pembuatan logo, peserta kegiatan diberikan materi terkait pentingnya logo yang berkualitas bagi suatu usaha. Hal ini untuk memotivasi peserta agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap langkah demi langkah dalam praktik pembuatan label usaha. Semakin peserta tahu urgensi atau kepentingan logo bagi usaha mereka, maka diasumsikan peserta akan bersungguh-sungguh dalam membuat logo usaha. Materi pentingnya label didasarkan pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UUPK) dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Label Pangan Olahan.

c. Praktik Pembuatan label menggunakan Canva dan CorelDraw

Acara inti dari kegiatan pengabdian ini adalah praktik pembuatan label usaha bagi pelaku UMKM di kabupaten Lombok Utara. Metode pelatihan menggunakan Teknik demonstrasi dan bimbingan secara langsung. Software yang dipilih untuk proses pembuatan adalah Canva dan Corel Draw.



Gambar 3. Software Pelatihan

Pemilihan CorelDraw sebagai software yang digunakan untuk proses pelatihan didasarkan pada fakta bahwa CorelDraw merupakan salah satu aplikasi yang menjadi standar industri dan perusahaan untuk mengolah vector. Selain itu, CorelDraw lebih sederhana, dan memiliki ukuran yang relative lebih kecil dibanding dengan software pengolah vector lainnya. Sedangkan canva, dipilih sebagai salah satu software untuk pelatihan karena keringkasn aplikasinya. Canva tidak terbatas digunakan pada PC atau laptop, tetapi fleksibel juga jika ingin digunakan di ponsel. Sehingga bagi peserta pelatihan yang kesulitan mengakses PC atau laptop, dapat menggunakan canva pada ponsel.

Praktik pembuatan label usaha produk menggunakan corel draw berlangsung pada hari pertama dengan total waktu selama 180 menit dengan rincian kegiatan yaitu pemilihan ukuran kanvas, pengenalan tools-tools sekaligus fungsinya, pembuatan dan pengolahan shape atau bentuk, pewarnaan, import element, export desain yang telah selesai untuk selanjutnya masuk ke proses cetak label.

Untuk hari kedua dilanjutkan praktik pembuatan label usaha produk menggunakan canva sekaligus evaluasi akhir dari kegiatan pengabdian. Praktik

pembuatan label berbasis software Canva menggunakan media laptop yang sudah dipersiapkan secara mandiri oleh peserta serta menggunakan ponsel pribadi mereka.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

Peserta diajari membuat label usaha mulai dari basic menggunakan bahan-bahan yang sudah mereka persiapkan dan menggunakan template yang sudah disediakan dan bebas diakses pada aplikasi Canva. Sesi terakhir pada kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi.

3. Evaluasi

Evaluasi pada kegiatan ini dilakukan secara sederhana yaitu dengan metode tanya jawab untuk mengetahui sejauh apa pemahaman peserta pada proses pelatihan, serta untuk mengetahui bentuk respon yang diberikan oleh peserta pada proses pelatihan. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka lebih nyaman menggunakan aplikasi canva, hal ini karena canva lebih mudah digunakan serta lebih ringkas. Dapat digunakan dimanapun selama terkoneksi internet.

Evaluasi dilakukan pula dengan mengomentari karya-karya label dari peserta yang dipilih secara acak. Hal tersebut dapat pula diperhatikan pada hasil karya peserta sebagai berikut:



Gambar 5. Hasil karya label produk dari peserta

Sebagian besar peserta memberikan respon positif dan sudah memahami Langkah-langkah pembuatan label produk usaha secara mandiri. Dari segi struktur label, Hasil karya peserta pelatihan menunjukkan kualitas yang cukup baik, mulai dari struktur, pemilihan warna, font dan pemilihan ilustrasi sudah sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa proses kegiatan pengabdian ini berpengaruh positif terhadap kemampuan para peserta.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian pembuatan label menambah pengetahuan peserta pelatihan terkait label usaha produk meliputi (1) aturan pembuatan label, (2) fungsi label untuk meningkatkan pemasaran dan (3) Langkah-langkah pembuatan label menggunakan software CorelDraw dan Canva.

Ucapan Terima Kasih

Atas selesainya kegiatan pengabdian ini, penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mensupport;

1. Rector dan jajaran dosen Universitas Bumigora
2. Kepala Dinas dan jajaran staff Diskoperindag kabupaten Lombok Utara
3. Dan seluruh pihak yang ikut berkontribusi

Daftar Pustaka

- Amri, A. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Brand*, 2(1).
<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Diskominfo Lombok Utara. (2021). *Kabupaten Lombok Utara Dalam Data 2021*.
<https://diskominfo.lombokutarakab.go.id/wp-content/uploads/2021/11/KLU-Dalam-Data-Tahun-2021.pdf>
- Dwi Hadya Jayani. (2020). *Penurunan Penjualan UMKM Imbas Pandemi Covid-19*.
<https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

<https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2020/06/10/Penurunan-Penjualan-Umkm-Imbas-Pandemi-Covid-19>.

Gumar Herudiansyah, Mister Candra, & Reza Pahlevi. (2019). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Dan Pajak Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) desa tebedak ii kecamatan payaraman ogan ilir. *Jurnal Suluh Abdi*, 1(2).

I Made Ari Santosa, & I Putu Ramayasa. (2019). Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 SINDIMAS 2019 STMIK Pontianak. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019*, 29. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30700/sm.v1i1.543.g349>

Mohamad, A., & Utomo, N. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.55.2017>

Sagita, L., & Widya Sari, M. (2019). Pelatihan Pembuatan Desain Dan Label Produk Lurik Kulit Di Panggunharjo Bantul. *Abdimas Dewantara*, 2(2), 115–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/ad.v2i2.2762>

Siburian, R. M., Sipayung, L., Hutabarat, M., & Chandra, A. (2022). Publikasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pundimaswid) Kemasan dan Desain Label Produk Bagi UMKM. *Pundimaswid*, 1(1). <https://doi.org/10.54593/pundimaswid.v1i1.110>

Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4), 188–193. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i4.1720>

Wibawa, D. P., & Yusnita, M. (2020). Menakar Peran Pemerintah Dan Akademisi Terhadap Pengembangan UMKM. In *Jurnal Penelitian Ipteks* (Vol. 5, Issue 1).

Zanuar Rifai, & Meiliana, D. (2020). Pendampingan dan Penerapan Strategi Digital Marketing bagi UMKM Terdampak Pandemi covid-19. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 604–609. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.540>